

EKSPLORASI KERTAS DALAM SENI PATUNG



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Perisman Nazara

NIM 1212272021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

EKSPLORASI KERTAS DALAM SENI PATUNG



Perisman Nazara

NIM 1212272021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Perisman Nazara

Nim : 121272021

Jurusan : Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Judul penciptaan : EKSPLOKASI KERTAS DALAM SENI PATUNG

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang telah penulis buat ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 Oktober 2018

Perisman Nazara

NIM 1212272021

Tugas Akhir Penciptaan Karya seni berjudul:

EKSPLORASI KERTAS DALAM SENI PATUNG diajukan oleh Perisman Nazara, NIM 1212272021, Program studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 29 Oktober 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

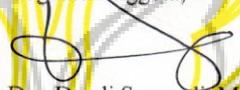
Pembimbing I/Anggota,


Drs. Eko Sunarto, M.Sn.
NIP. 19600501 199203 1 002

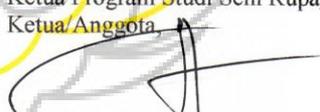
Pembimbing II/Anggota,


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn
NIP. 19761007 200604 1 001

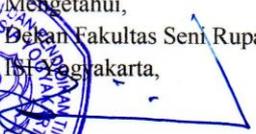
Cognate/Anggota,


Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP. 19590223 198601 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/
Ketua/Anggota,


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta,


Dr. Spastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha esa yang telah memberi rahmat dan petunjuknya. Sehingga Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul *Eksplorasi Kertas Dalam Seni Patung* dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Sarjana Strata 1 (S-1) Minat Utama Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu sangat diharapkan adanya koreksi dan saran sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan diwaktu berikutnya. Tak luput dari itu banyak kendala baik secara internal maupun eksternal yang dihadapi dalam penyusunan tugas akhir ini. Namun berkat berbagai bantuan dari pihak-pihak yang telah mendukung baik secara moril maupun materil sehingga penciptaan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Eko Sunarto, M.Sn. Selaku pembimbing I yang telah memberi tinjauan dalam penciptaan karya seni tugas akhir.
2. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn. Selaku pembimbing II dan Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Drs. Dendi Suwandi, M.S. Selaku cognate
4. Drs. TitoesLibert, M.Sn. Selaku dosen wali yang telah memberi bimbingan semasa kuliah di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi, M.Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Prof. M. Agus Burhan, M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

9. Kedua orang tua Mareti Nazara dan Weniati Zalukhu atas memberi dukungan, doa, dan materi.
10. Keluarga besar patung duabelas dan semua pihak yang telah membantu terselenggara pameran Tugas Akhir ini.
11. Kelompok Tiga, Kolesom Art House, BACA MUSEUM, Wich Art Studio Terimakasih atas dukungan dan saran-sarannya
12. Bio Andaru, Erri Setyawan, Arami Kasih, Punjung Wicaksono, Hari Bagus Sufajar, Rusdi Hendra, Adisuanjaya, Suyutrimakasih atas dukungan dan saran-sarannya.
13. Seluruh mahasiswa/i ISI Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan 2012 yang telah memberikan masukan dan saran dalam tugas akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni patung dan umumnya bagi pembaca serta pencinta seni, dengan adanya karya seni ini diharapkan dapat mudah memahami karya tulis ini.

Yogyakarta, 29 Oktober 2018

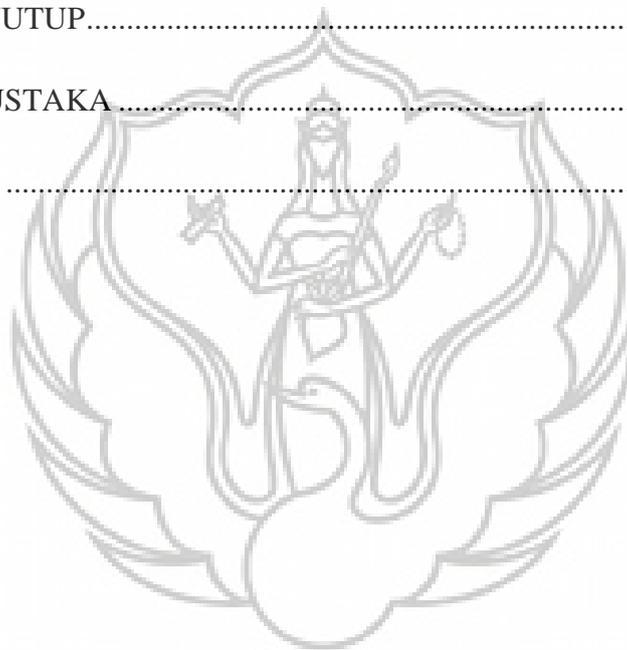
penulis

Perisman Nazara

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL ke -1.....	i
HALAMAN JUDUL ke -2.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Makna Judul	6
BAB II. KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Konsep Perwujudan.....	13
C. Konsep Penyajian	20

BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	22
A. Bahan.....	22
B. Alat	23
C. Teknik.....	25
D. Tahapan Pembentukan	27
BAB IV. TINJAUAN KARYA	40
BAB V. PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50



DAFTAR GAMBAR

Foto Acuan	Halaman
Gb. 1.1. Foto benda an-organik.....	2
Gb. 1.2. Foto Contoh remasan kertas.....	4
Gb. 1.3. Foto karya dari seniman Richard Sweeney.....	8
Gb. 1.4. Foto karya dari seniman Henrique Oliveira.....	9
Gb. 2.1. Foto daur ulang kertas.....	13
Gb. 2.2. Foto asas kesatuan dalam rancangan karya trimatra.....	15
Gb. 2.3. Foto asas keselarasan dalam rancangan karya trimatra.....	16
Gb. 2.4. Foto asas proporsi dalam rancangan karya trimatra.....	16
Gb. 2.5. Foto asas keseimbangan dalam rancangan karya trimatra.....	17
Gb. 2.6. Foto asas kontras dalam rancangan karya trimatra.....	18
Gb. 2.7. Foto asas irama dalam rancangan karya trimatra.....	18
Gb. 2.8. Foto karya yang diletakkan dilantai.....	20
Gb. 2.9. Foto karya yang diletakkan di pustek.....	21
Gb. 3.7. Foto guratan kulit pohon.....	27
Gb. 3.8. Foto pohon yang telah ditebang.....	28
Gb. 3.9. Foto lingkaran tahun pohon.....	29

Foto Proses Perwujudan	Halaman
Gb. 3.1. Bahan yang digunakan untuk proses penciptaan	23
Gb. 3.2. Alat yang digunakan dalam proses pembentukan	24
Gb. 3.3. Alat yang digunakan untuk mengukur karya	24
Gb. 3.4. Beberapa contoh potongan kertas yang akan dieksplorasi.....	25
Gb. 3.5. Contoh remasan kertas dan bubuk kertas.....	26
Gb. 3.6. Proses merekatkan kertas menggunakan lempada kerangka.....	26
Gb. 3.10. Tahap pembuatan sketsa karya mencari cahaya.....	30
Gb. 3.11. Tahap pembuatan sketsa karya sebagai cerita.....	31
Gb. 3.12. Tahap pembuatan sketsa karya menggambar kuat.....	32
Gb. 3.13. Tahap pembuatan sketsa karya guratan masa	33
Gb. 3.14. Tahap pembuatan sketsa karya bergerak horizontal	34
Gb. 3.15. Tahap pembuatan sketsa karya menelusuri garis vertikal.....	35
Gb. 3.16. Tahap pembuatan sketsa karya artefak.....	36
Gb. 3.17. Tahap pembuatan konstruksi.....	37
Gb. 3.18. Tahap pembentukan obyek.....	38
Gb. 3.19. Tahap finishing.....	39

Foto Karya Tugas AkhirHalaman

Gb. 4.1. “Sepenggal Cerita” 41

Gb. 4.2. “Mengakar Kuat” 42

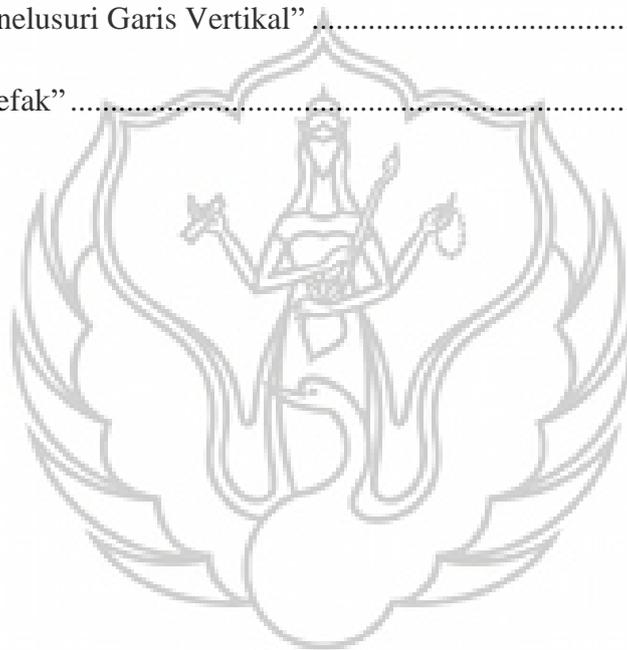
Gb. 4.3. “Guratan Masa” 43

Gb. 4.4. “Bergerak Horizontal” 44

Gb. 4.5. “Mencari Cahaya” 45

Gb. 4.6. “Menelusuri Garis Vertikal” 46

Gb. 4.7. “Artefak” 47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Foto dan Biodata Mahasiswa	51
B. Foto Poster Pameran.....	53
C. Foto Situasi Display Karya.....	54
D. Foto Situasi Pameran.....	55
E. Katalog	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

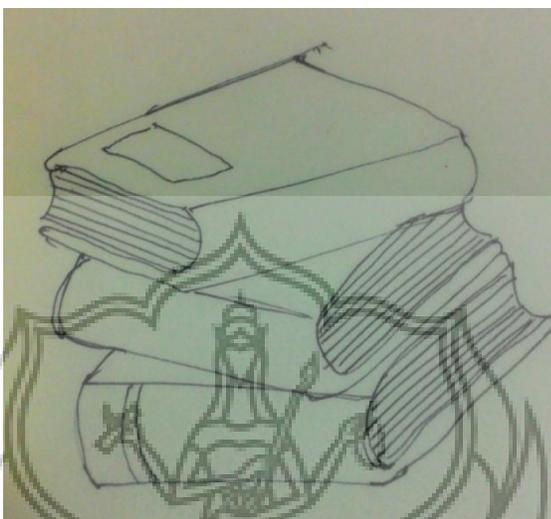
Manusia selalu berusaha untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahamannya berdasarkan kenyataan yang ada kemudian dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti, manusia berusaha berpikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah pokok ilmu pengetahuan baik di dalam teori maupun muatan esensial dan nuansa kehidupan. Ilmu dapat disebut sebagai pengetahuan empiris karena terjadi berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh manusia yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan dapat diuji oleh panca indera manusia, ilmu pengetahuan bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang obyek tertentu, ilmu pengetahuan juga membahas tentang manfaat yang diperoleh manusia dari pengetahuan yang diduplikasinya dengan tujuan terjadinya peningkatan kualitas dan dengan daya pengetahuan ini manusia mempertahankan dan mengembangkan hidup.

Keingintahuan penulis pada sebuah material, mengantarkan penulis pada satu tema yang membahas subyek material dari suatu benda yang memiliki sederet potensi untuk dieksplorasi, potensi material tersebut sangat menentukan obyek apa yang akan divisualkan. Karena penulis menekankan subyek dari material sebagai ide dari penciptaan karya seni patung.

Materi merupakan sekumpulan zat yang memiliki massa dan menempati ruang dalam bentuk padat, cair dan gas, materi menunjukkan dirinya sebagai benda, benda memiliki karakteristik yang sangat beragam. Karakteristik benda ditentukan oleh subyek material itu sendiri sehingga cara memperlakukannya pun berbeda dengan material lainnya, perlakuan yang berbeda-beda tersebut disebabkan oleh susunan dan tingkat kerapatan atau kepadatan molekul dalam suatu benda. Benda yang terdapat di alam yang memiliki molekul padat dapat berupa bebatuan, pasir, kayu, tulang, tanduk hewan, dan benda logam yang berada didalam tanah. Benda yang memiliki molekul cair dapat berupa air dan minyak, sedangkan benda yang memiliki molekul gas dapat berupa asap. Namun ada juga material yang tercipta dari olahan manusia, misalnya kaleng minuman, kertas, kaca, kantong plastik, dan lain sebagainya, keberagaman

fungsi dan bentuk itu mengantarkan penulis pada satu alternatif didalam penciptaan karya seni patung yang mana persoalan material menjadi pertimbangan yang penting.

Keseharian penulis sangat akrab dengan berbagai benda baik itu berupa benda organik maupun benda-benda an-organik atau sintetik serta memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda-beda.



Gb. 1.1. Contoh benda an-organik
(Sumber: foto dokumentasi penulis, 2018)

kedekatan penulis dengan benda-benda tersebut memberikan sebuah pengalaman yang berasal dari pengamatan obyek dan fungsinya. Hal tersebut memberi penulis inspirasi dalam proses berkefektifitas yang mengedepankan subyek sebuah material sebagai gagasan utama didalam penciptaan karya seni patung. Penulis percaya bahwasanya setiap material memiliki potensi estetik yang unik, sehingga ‘lahan’ penulis untuk berproses kreatif dalam bentuk karya seni patung terbilang cukup luas tanpa dibatasi oleh satu kecenderungan obyek tertentu, kebiasaan penulis yang kerap mengutak-atik material memberikan pengalaman bereksplorasi material yang dilakukan secara intensif.

Era seni rupa kontemporer yang sedang berlangsung hingga hari ini, pengertian akan seni rupa menjadi lebih cair dan semakin kompleks dengan orientasi yang beragam, sebagian perupa pada masa ini memiliki kecenderungan berkarya dengan semangat berinovasi dalam proses

kreatif mereka. Perupa pada masa ini memadukan ilmu pengetahuan, daya kreatifitas dan olah rasa yang dituang dalam bentuk eksperimen, pola berkarya demikian selalu menyuguhkan 'penemuan-penemuan' baru yang dapat menjadi alternatif atau pilihan dalam proses berkreatifitas.

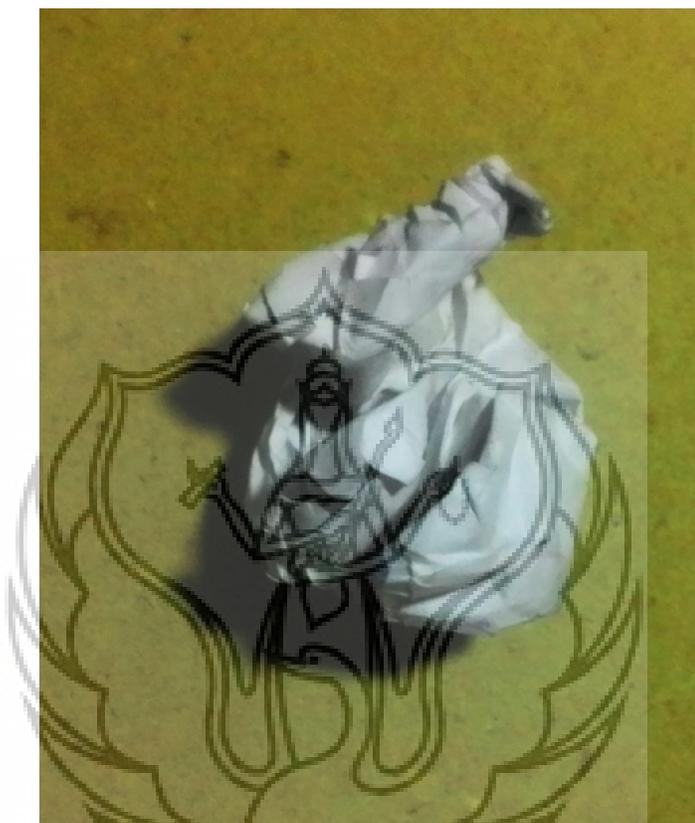
Fenomena yang sedang melanda sebagian para perupa pada era ini sering menghadirkan karya-karya yang non-konvensional baik secara material maupun secara teknik. Munculnya karya-karya tersebut kerap mendapat perhatian yang cukup serius dari apresiator, sebab karya dihadirkan mampu memberi nuansa yang berbeda dalam dunia seni rupa.

Seni patung memperhitungkan material sebagai elemen penting dan yang utama, karena untuk menciptakan sebuah karya yang berupa obyek tiga dimensional atau patung, diperlukan sebuah material atau bahan yang nyata sebagai media dalam memvisualkan gagasan berkarya. Material yang akan dijadikan sebagai media tersebut memiliki subyek yang beragam, untuk itu penulis merasa perlu untuk menggali potensi subyek dari masing-masing material. Untuk menjelajahi subyek material perlu adanya penyelidikan dalam bentuk eksplorasi, dengan dilakukannya eksplorasi material, penulis akan menjalani serangkaian proses yang cukup rumit dengan hasil yang tidak terduga dari material tersebut. Jika dilakukan secara terus menerus penulis akan menemukan sebuah esensi dari subyek yang mengantarkan penulis pada gagasan penciptaan karya seni.

Subyek material yang ingin penulis eksplorasi adalah kertas bagi penulis kertas merupakan material yang sangat sederhana dan memiliki karakter tersendiri yang tidak dimiliki material lain. Karena dalam sejarahnya kertas yang terbuat dari serat pohon merupakan media untuk menorehkan tinta, yang bertujuan merekam sebuah peristiwa atau berita dalam bentuk catatan beraksara ataupun dalam bentuk gambar ilustrasi. Selain itu kertas juga memiliki potensi lain yaitu dapat membuat karya tiga dimensional berdasarkan ketebalan yang dimiliki oleh jenis-jenis kertas tertentu sehingga dapat menjadi kerangka yang kokoh, seiring perkembangan zaman kertas juga berkembang menjadi berbagai jenis dan fungsi yang semakin kompleks.

Keberagaman jenis yang dimiliki kertas menawarkan petualangan bereksplorasi material secara masif sebab kertas memiliki bentuk, warna dan tekstur yang masing masing jenis berbeda. Secara umum karakteristik kertas adalah berupa lembaran bidang yang tipis memudahkan untuk

digulung atau dilipat, mudah dibentuk dengan cara diremas, mudah hancur jika terendam air dan mampu menyerap warna yang berasal dari tinta ataupun cat, selain itu kertas juga akan menghasilkan tekstur akibat remasan atau bekas lipatan.



Gb. 1.2. Contoh remasan kertas
(Sumber: foto dokumentasi penulis, 2018)

Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh kertas maka penulis melihat adanya beberapa kemungkinan yang dapat dihadirkan kedalam karya seni patung, sebab kertas merupakan obyek nyata yang hadir dalam ruang dengan ukuran dan bentuk beranekaragam. Dalam seni patung, peluang memilah dan memilih material untuk digunakan sebagai media berkarya sangatlah banyak, termasuk media kertas. Kertas dapat menjadi material yang baku untuk berkarya seni patung karena kertas memiliki karakteristik yang khas serta strukturnya mendukung menjadi benda yang padat dan kokoh.

B. Rumusan Penciptaan

Untuk memberikan penajaman atas latar belakang sebagai acuan didalam berkarya sesuai dengan tema diatas, maka rumusan penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik apa yang akan dieksplorasi dari kertas ?
2. Bentuk visual apa yang akan dihadirkan dari hasil eksplorasi kertas ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan suatu bentuk dari eksplorasi material sebagai bagian dari proses berkesenian, dalam hal ini penulis mengungkapkan sebuah peranan penting dari potensi-potensi yang dimiliki subyek, sebagai carapenulis mengungkapkan suatu rasa yang diperoleh dalam bentuk karya seni patung. Tujuan utama dalam tugas akhir ini adalah:

1. Agar para pembaca mengerti dan memahami potensi dari material kertas.
2. menghadirkan nuansa yang baru kedalam bentuk karya seni patung yang memanfaatkan sifat dari material kertas yang diolah menjadi karya seni patung.
3. Menciptakan karya seni sebagai pemenuhan tugas akhir.

2. Manfaat

1. Memberikan pengalaman yang berbeda dalam setiap perwujudan yang mengetengahkan material kertas, sehingga penulis ingin mengembangkan sebuah bentuk patung kertas yang memiliki nilai karakteristik.
2. Melahirkan karya baru serta gaya berbedadalam menciptakaan seni patung.
3. Sebagai media eksplorasi untuk mengetahui potensi material secara mendalam.
4. Ungkapan atas proses berkesenian yang ditempuh selama ini.
5. Memberikan corak yang berbeda atas hasil proses yang mungkin dapat menjadi sumber pembelajaran atau studi dalam lembaga pendidikan seni rupa.
6. Memperlihatkan kepada masyarakat luas sebagai stimulus berkresai dengan menggunakan benda disekitar.

D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam pembuatan karya seni tugas akhir ini adalah “*Eksplorasi Kertas Dalam Seni Patung*”. Agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda-beda perlu di jelaskan batasan dari kata-kata yang dipakai beberapa istilah dalam judul ini di definisikan sebagai berikut :

Eksplorasi:

Menurut *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* menyebutkan: “penyelidikan atas sesuatu”¹, pemahaman ini menyebutkan bahwa eksplorasi adalah kegiatan penjelajahan suatu sumber yang bertujuan untuk mengetahui tentang suatu keadaan. Dalam dunia seni patung, eksplorasi diperlukan untuk menggali potensi material sekaligus melatih kepekaan rasa terhadap subyek dari material.

Kertas:

Merupakan selembar bahan yang tipis dengan permukaan bidang yang datar biasanya sebagai media untuk menorehkan tinta atau menulis, mencetak, melukis, dan lain sebagainya.

Seni Patung:

Bagian dari seni rupa yang merupakan “pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional, walaupun dalam seni patung terdapat karya yang bersifat seni pakai, tetapi pada dasarnya seni patung adalah tiga dimensional.”² Karena benar-benar ada didalam ruang, dalam seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya seni lukis yang terkadang ingin membuat kesan kedalam (dimensi tiga) dalam bidang datar.

Berdasarkan uraian yang penulis jelaskan dengan definisi setiap kata maka dapat disimpulkan yang dimaksud judul tema tugas Tugas Akhir ini adalah “*Eksplorasi Kertas Dalam Seni Patung*”. Proses dan hasil dari bereksplorasi akan diungkapkan langsung kedalam karya seni. Eksplorasi menjelaskan adanya sesuatu yang menyenangkan dalam

¹Suharso dan Ana Retnonigsih. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*.(Semarang, Widya Karya, 2011), hlm.153

²Soedarso, S.P. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. (Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1988), hlm.11

penjelajahan material yang disertai rasa keingintahuan yang mendalam, penulis bereksplorasi sebagai metode dalam menelaah material dari segi subyeknya. Karya seni diciptakan sebagai cara penulis menunjukkan hasil apa yang telah didapatkan penulis dari bereksplorasi.

Material memiliki kekuatan yang dirasa dapat memberikan suatu makna atau simbol yang mengarah kesuatu problematika kehidupan, dalam wujud lembaran kertas menawarkan segudang potensi untuk diolah menjadi karya seni sebagai media bereksplorasi dan berekspresi. Kesadaran itu membawa penulis pada pemikiran akan teknis, membayangkan visual yang terkandung pada material, yang semuanya diolah dengan rasa dan dikemas kedalam karya seni patung.

Kertas merupakan material yang cukup banyak memiliki potensi untuk dieksplorasi kedalam karya seni patung. Potensi itu terlihat dari karakteristiknya berwujud lebaran dengan ketebalan yang relatif tipis dan cenderung mudah menyerap warna atau tinta, oleh karena itu benda ini dapat diwarnai, dipotong, dilipat, digulung atau bahkan dilebur dengan bahan lain sehingga tercipta berbagai efek dengan bentuk, warna dan tekstur yang berbeda.

Keunikan yang dimiliki masing-masing kertas berdasarkan jenis dan fungsinya semakin memperkaya potensi yang terkandung didalamnya. Hal ini telah mendorong penulis untuk melakukan eksplorasi material terhadap kertas secara intensif dengan menonjolkan potensi kertas yang saling berbeda antara satu karya dengan karya yang lain, sehingga keberagaman material kertas dan potensinya akan terlihat jelas pada setiap karya.

E. ACUAN KARYA

Acuan karya yang menjadi pilihan penulis dalam memvisualkan karakteristik kertas adalah pohon, sebab bahan baku dari kertas adalah dari pohon sehingga antara pohon dengan kertas memiliki keterkaitan yang nyata. Bagian yang menjadi sasaran untuk dieksplorasi mencakup seluruh bagian batang pohon kecuali daun dan ranting, berikut penulis lampirkan beberapa referensi untuk acuan karya yang akan dibuat:



Gb.1.3. Foto karya dari seniman Richard Sweeney

sumber: <https://www.thisiscolossal.com/2015/01/intricate-modular-paper-sculpture-by-richard-sweeney/>

(diakses oleh penulis pada tanggal 6/10/2018, jam 22:28 wib)

Salah satu gambar acuan karya memperlihatkan karya dari seorang seniman yang mengeksplorasi kertas sebagai media, karya yang mengambil visual abstrak ini menggunakan kertas sebagai material dalam berkarya. Richard mengeksplorasi kertas menggunakan teknik melipat bidangnya kertas dalam pola tertentu sehingga menghadirkan karya seni patung dari kertas, karakteristik kertas yang sangat khas membuat kertas tidak kehilangan wujud aslinya walaupun telah melalui serangkaian proses pengolahan yang beragam.



Gb.1.4. Foto karya dari seniman Henrique Oliveira
sumber: <https://art-sheep.com/art-sheep-features-henrique-oliveira-2/>
(diakses oleh penulis pada tanggal 6/10/2018, jam 22:30wib)

Henrique Oliveira mengekspose pohon sebagai visual didalam berkarya, karyanya yang cenderung gigantic dan kekuatan akan karakter pohon tampak melilit dan mencengkram benda yang ada disekelilingnya atau benda yang dilewatinya, kekuatan karakter dari pohon tersebut dihadirkan melalui visual batang pohon yang tinggi menjulang serta akar yang mencengkram dengan kuat. Eksplorasi bentuk pohon tersebut menghadirkan banyak gagasan lain tentang pohon, sehingga penulis mengangkat figur pohon sebagai visual dari eksplorasi kertas mengingat kertas berasal dari pohon dan karakteristik dari kertas yang juga mampu dimanipulasi menjadi bentuk pohon.